



BALAI PENGELOLAAN
SUMBERDAYA PESISIR
DAN LAUT PONTIANAK

Jenis Ikan Dilindungi dan Terancam Punah

Djumadi Parluhutan, S.Pi., M.Si.



Dasar Hukum

1. UU No. 31 tahun 2004 jo UU No 45 tahun 2009 Tentang Perikanan
2. UU No 5 tahun 1990 Tentang KSDAE
3. PP No 7 tahun 1999 Tentang Pengawetan Tumbuhan & Satwa
4. PP No 60 tahun 2007 Tentang Konservasi SDI
5. PERMEN KP No 35 tahun 2013 Tentang Tata Cara Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan
6. PERMEN KP No. 61 Tahun 2018 Tentang Pemanfaatan Jenis Ikan yang Dilindungi dan atau Tercantum dalam APPENDIX CITES
7. KEPPRES No.43 Tahun 1978 (Ratifikasi CITES)

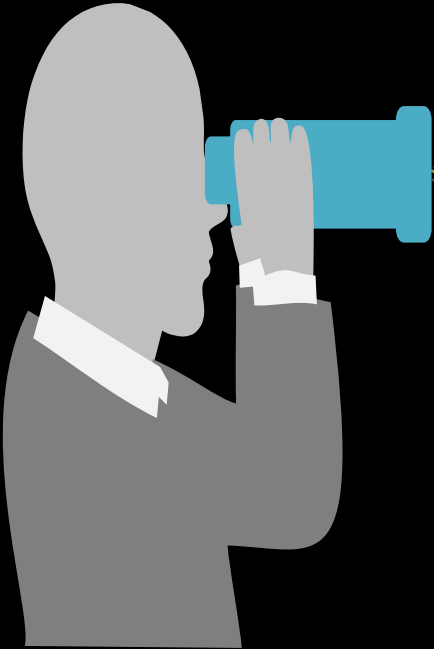


Pasal 1 ayat (1)
Konservasi sumber daya ikan adalah upaya **perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan** sumber daya ikan, termasuk **ekosistem, jenis, dan genetik** untuk menjamin keberadaan ketersediaan dan kesinambungannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman sumberdaya ikan.

Tujuan Konservasi Jenis Ikan

- 01 Melindungi Jenis Ikan Terancam Punah**
- 02 Mempertahankan Keanekaragaman Jenis**
- 03 Memelihara Keseimbangan dan Kemantapan Ekosistem**
- 04 Memanfaatkan Sumber Daya Ikan Secara Berkelanjutan**

Ciri – Ciri Jenis Rawan Terancam Punah



LANGKA

- a. Kepadatan populasi kecil
- b. Waktu matang seksual pertama sangat lama
- c. Laju pertumbuhan lambat

ENDEMIK

- a. Sebaran geografis alami terbatas
- b. Lingkungan hidup sempit
- c. Hidup pada karakteristik ekosistem tertentu

PENURUNAN POPULASI

- a. Berkurangnya jumlah individu dalam jumlah besar pada suatu habitat
- b. Penurunan hasil tangkapan per satuan upaya

FEKUNDITAS RENDAH

- a. Jumlah telur yang dihasilkan rendah
- b. Kematian alami tinggi
- c. Berpasangan tetap

STRATEGI KONSERVASI



Pengelolaan
Spesies & Habitat



Meningkatkan akses
pendanaan



Pengelolaan Kebijakan
dan Penegakan Hukum



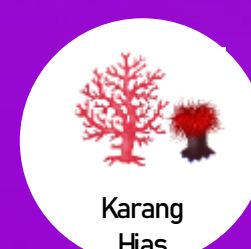
Penyadartahuan dan
Peningkatan Kapasitas



Membangun Kemitraan



20 Spesies
Target
Prioritas
Pengelolaan
Tahun
2020-2024



Tipe Status Perlindungan Jenis Ikan

**Perlindungan
Penuh**



**Perlindungan
Terbatas**

Dilakukan pada seluruh tahapan siklus hidup termasuk bagian tubuhnya



Penyu



Duyung



Hiu Paus



Ukuran Tertentu
(Napoleon,
Sidat)

Periode Waktu
Tertentu
(Terubuk)

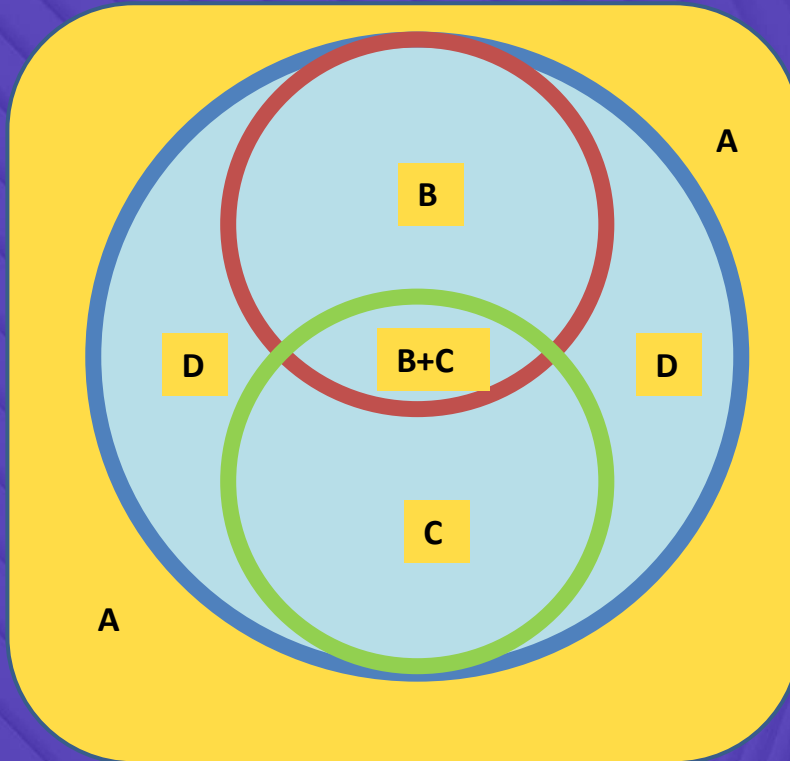
Sebagian
Tahapan Siklus
Hidup (Sidat)

Wilayah Sebaran
Tertentu
(BCF, Terubuk)

STATUS KONSERVASI BIOTA PERAIRAN / JENIS IKAN DI INDONESIA

KETERANGAN

- | | |
|-----|--|
| A | : TIDAK DILINDUNGI dan TIDAK MASUK APPENDIKS CITES
Ex : Ikan Tenggiri, Ikan Nila, ... |
| B | : DILINDUNGI NASIONAL
Ex : Arwana Jardini, ... |
| C | : APPENDIKS CITES
Ex : C. Falciformis, ... |
| B+C | : DILINDUNGI NASIONAL + APPENDIKS CITES
Ex : Hiu Paus, Pari Manta, ... |
| D | : MEMPUNYAI KEMIRIPAN DENGAN B/C
Ex : hiu |





JENIS BIOTA LAUT DILINDUNGI DI INDONESIA DAN MASUK APPENDIKS CITES

PENYU

- Status Perlindungan Penuh (PP No. 7 Tahun 1999 PerMenLHK No. P.106/2018)
- Appendiks I CITES



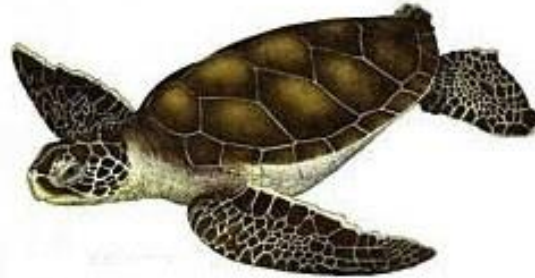
Penyu Lekang
(*Lepidochelys olivacea*)



Penyu Tempayan
(*Caretta caretta*)



Penyu Belimbing
(*Dermochelys coriacea*)



Penyu Sisik
(*Eretmochelys imbricata*)

Penyu Pipih
(*Natator depressus*)



Penyu Hijau
(*Chelonia mydas*)



- Status Perlindungan Penuh (PP No. 7 Tahun 1999, PerMenLHK No. P.106/2018)
- Appendiks I CITES

Dugong / Duyung

(*Dugong dugon*)

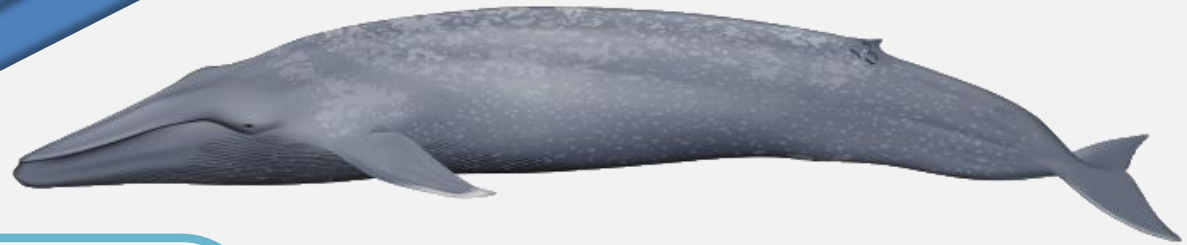


Paus Bongkok
(*Megaptera novangeliae*)



Semua Jenis Cetacean (Paus, Lumba – Lumba & Pesut)

Contoh Paus :



Paus Biru
(*Baleoneptera musculus*)

- Status Perlindungan Penuh (PP No. 7 Tahun 1999, PerMenLHK No. P.106/2018)
- Appendiks I CITES

Contoh Lumba-Lumba :

- Status Perlindungan Penuh (PP No. 7 Tahun 1999, PerMenLHK No. P.106/2018)
- Appendiks I CITES



Finless Porpoise / Lumba Tanpa
Sirip Punggung
(*Neophocaena phocaenoides*)



Lumba Hidung Botol
(*Tursiops truncatus*)



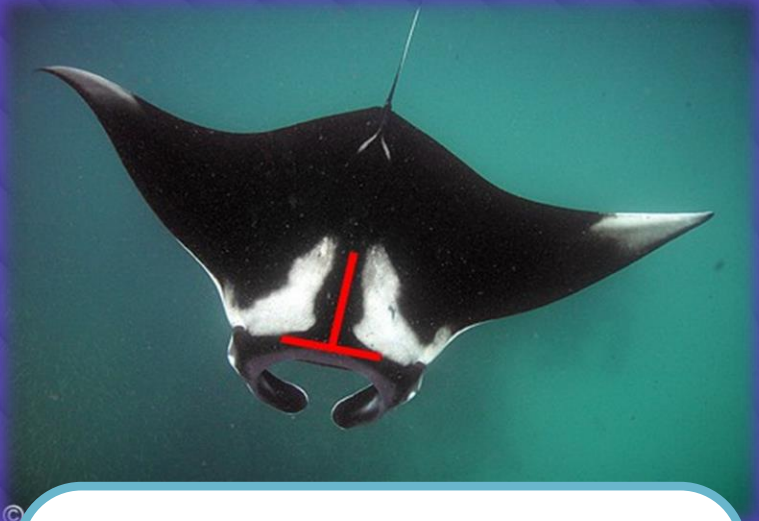
Lumba Gigi Kasar
(*Steno bredanensis*)



Pesut
(*Orchaela brevirostris*)

- Status Perlindungan Penuh (PP No. 7 Tahun 1999, PerMenLHK No. P.106/2018)
- Appendiks I CITES

Pari Manta



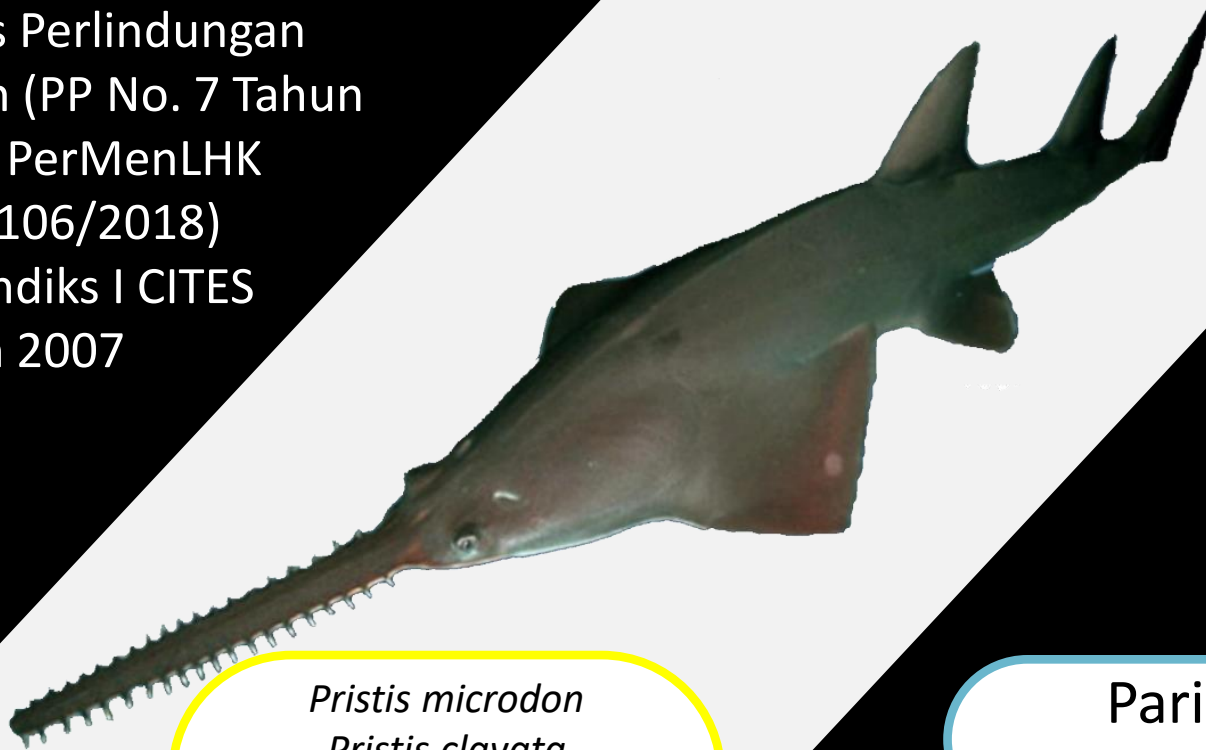
Mobula birostris



Mobula alfredi

- Status Perlindungan Penuh (KEPMEN KP No. 4 Tahun 2014)
- Appendiks II CITES Tahun 2013

- Status Perlindungan Penuh (PP No. 7 Tahun 1999, PerMenLHK No. P.106/2018)
- Appendiks I CITES Tahun 2007



Pristis microdon
Pristis clavata
Pristis zijsron
Anoxypristis cuspidata

Pari Gergaji
(*Pristis spp*)

JENIS PARI YANG DILINDUNGI



Pari Sungai Tutul
Himantura oxyrincha



Pari Sungai Raksasa
Himantura polylepi



Pari Sungai Pinggir Puti
Himantura signifer



Pari Kai
Urolophus kaianus

Permen KLHK No. 106/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen KLHK no.20/2018
tentang Pengawetan Jenis dan Tumbuhan

**STATUS
PERLINDUNGAN PENUH**

Hiu Paus



Hiu Paus (*Rhincodon typus*)

Kepmen KP No. 18 Tahun 2013 Tentang Penetapan Status
Perlindungan Penuh Hiu Paus (*Rhincodon typus*)

Appendiks II CITES
Tahun 2003

Jenis Hiu

Appendiks CITES



Hiu Tikus/Monyet
(*Alopias pelagicus*, *Alopias superciliosus*)
CITES APP II Tahun 2016
Resolusi IOTC 10/12



Hiu Kobo
(*Carcharhinus longimanus*)
CITES APP II Tahun 2013



Hiu Martil
Sphyrna lewini
Sphyrna zygaena
Sphyrna mokarran
CITES APP II Tahun 2013



Hiu Lanjaman/Uyeng
(*Carcharhinus falciformis*)
CITES APP II Tahun 2016



Hiu Mako
Isurus oxyrinchus, *Isurus paucus*
CITES APP II Tahun 2019

Jenis Pari

Appendiks CITES

MOBULA

CITES APP II
TAHUN 2016



Mobula
Spinetail devil ray
Mobula japonica



Mobula
Chilean devil ray
Mobula tarapacana



Mobula
Shortfin devil ray
Mobula kuhlii



Mobula
Bentfin devil ray
Mobula thurstoni

Pari Liongbun

CITES APP II
TAHUN 2019



Pari Kikir
Glaucostegidae

CITES APP II
TAHUN 2019



Wedgefish
Rhinidae

Ikan dengan Perlindungan Terbatas

Sidat (*Anguila spp.*)

- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No 80 Tahun 2020
- Perlindungan terbatas. Tidak boleh ditangkap pada bulan gelap (27-28 hijriah)



Napoleon (*Cheilinus undulatus*)

- Status Perlindungan terbatas ukuran (Kepmen No. 37/2013) yaitu ukuran yang dilarang 100 gr – 1000 gr dan > 3000 gr
- Appendiks II CITES



Ikan Terubuk

Tenualosa macrura

Tenualosa ilisha

- Kep Men KP No 59 Tahun 2011 dan Kep Men KP No 43 tahun 2016
- Perlindungan terbatas.

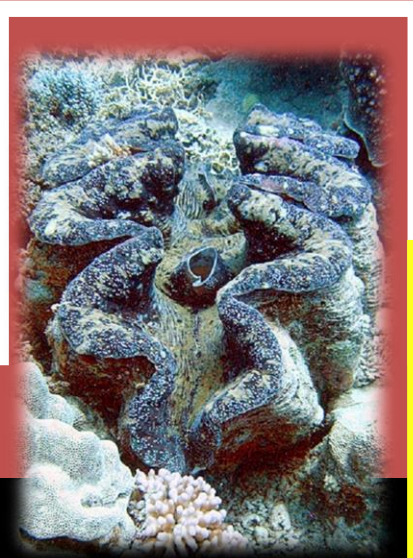


Banggai Cardinal Fish (*Pterapogon kauderni*)

- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 49/KEPMEN-KP/2018
- Perlindungan terbatas berdasarkan tempat dan waktu tertentu



KIMA



Tridacna gigas



Tridacna maxima



Tridacna crocea

- Perlindungan Penuh (PP No 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa dan Permen LHK No P.106 / 2018)
- Appendiks II CITES

CITES APP II
TAHUN 2019

Teripang



Holothuria fuscogilva



Holothuria nobilis



Holothuria whitmaei



Lola

(*Trochus niloticus*)

Dapat dimanfaatkan melalui penetapan lokasi dan kuota dengan diameter cangkang minimal 80 mm

Hiu Berjalan

(*Hemiscyllium spp*)



Status IUCN: *Near Threatened*

A R W A N A

Status Dilindungi Permen
LHK P.106/2018

Larangan ekspor pada ikan yang berukuran
12 cm (Arwana Super Red) dan 10 cm
(Arwana Jardini) termasuk telur
berdasarkan Permen KP no 18 / 2020.



Arwana Kalimantan
(*Scleropages formosus*)

Arwana Kalimantan Appendiks I CITES, sudah
bisa dibudidayakan sehingga hasil budidaya
(F2 ke bawah bisa diperdagangkan)



Arwana Jardini
(*Scleropages jardinii*)

Endemik Kalimantan Timur



Pesut Mahakam/Irrawaddy Dolphin/
Orcaella brevirostris

Ditemukan di muara-muara sungai di Kalimantan seperti di Sungai Mahakam



Sidat Borneo/Borneo eel/Anguila
borneensis

Ditemukan di sungai-sungai yang bermuara ke Selat Makassar



Belida Borneo/Chitala borneensis

Ditemukan di Sungai Mahakam

Hiu Sungai/River
Shark/
Glyphis glyphis



Ditemukan di muara Sungai Mahakam (Muara Handil dan Sanga-sanga)



Pari Raksasa/Giant Freshwater
Stingray/Urogyrnus polylepis

Ditemukan di Danau Semayang Desa Semayang, Kabupaten Kutai Kartanegara di tahun 2020, di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara ditahun 2019, dan sungai Mahakam, Kecamatan Penyinggahan, Kabupaten Kutai Barat Tahun 2015



Thank You